

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan data mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2018:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data rasional, empiris dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2018:35) metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel itu sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel dengan variabel lain. Kemudian penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Hatac yang diterjemahkan oleh Sugiyono dalam bukunya (2018:55) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat seseorang, atau objek, yang mempengaruhi “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari sekelompok orang. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan Soca.ai,

masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat oprasionalisasi variabel. Variabel-variabel itu berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:54-55) mengemukakan bahwa “variabel” penelitian adalah suatu artibut atau sifat seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (Idependent) dan variabel dependent, variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). berikut adalah definisi variabel penelitiannya sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Menurut Robbins dan Judge (2017:258) yang di terjemahkan oleh Ratna Saraswati menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah “Pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mampumemiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya.

2. Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)

Menurut Susanto, (2018:35) motivasi berprestasi adalah dorongan dalam individu untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin demi mencapai kesuksesan

3. Kinerja Karyawan (Y)

Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan

dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Robbin dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu Kepemimpinan Transformasional dan variabel (X2) yaitu Motivasi Berprestasi. Sedangkan variabel terikat atau yang di pengaruhinya yaitu variabel (Y) Kinerja Karyawan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Oprasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Kepemimpinan Transformasional (X₁) dan Motivasi Berprestasi (X₂) sebagai variabel bebas, serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional variabel penelitian mengenaikonsep dan indikator variabel di Soca.ai penelitiannya dapat dibuat seperti Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
Kepemimpinan Transformasional (X1)					
Kepemimpinan Transformasional (X1) Pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk menyampingkan	1. <i>Idealized Influenced</i>	a. Rasa hormat dari karyawan	Tingkat rasa hormat karyawan tinggi	Ordinal	1
		b. Kepercayaan	Tingkat kepercayaan yang tinggi	Ordinal	2
	2. <i>Inspirational Motivation</i>	a. Motivator	Tingkat memberi motivasi yang	Ordinal	3

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK	
<p>kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya</p> <p>Robbins dan Judge (2017:258), yang diterjemahkan oleh Ratna Saraswati</p>			tinggi			
		b. Penetapan Tujuan	Tingkat pendapatan tujuan	Ordinal	4	
	3. <i>Intellectual Simulation</i>	a. Ide Kreatif	Tingkat Kreativitas yang tinggi	Ordinal	5	
		b. Problem Solver	Menjadi Problem server	Ordinal	6	
	4. <i>Individualized Consideration</i>	a. Mengembangkan Karir	Tingkat mengembangkan karir yang tinggi	Ordinal	7	
		b. Menciptakan Lingkungan Kerja	Menciptakan lingkungan kerja yang baik	Ordinal	8	
		c. Hubungan Dengan Bawahan	Tingkat hubungan bawahan yang baik	Ordinal	9	
	Motivasi Berprestasi (X2)					
	<p>Motivasi Berprestasi (X2)</p> <p>Usaha dan keyakinan individu untuk mewujudkan tujuan belajar dengan standar keberhasilan tertentu dan mampu mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian</p> <p>Meri Rahmania (2016:80)</p>	1. Mandiri	a. Mengurangi ketergantungan	Tingkat percaya diri yang baik	Ordinal	10
b. Mampu mengambil keputusan disertai keyakinan			Tingkat keyakinan yang tinggi untuk mengambil keputusan	Ordinal	11	
2. Tanggung Jawab		a. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang di hadapi	Tingkat tanggung jawab yang tinggi	Ordinal	12	
		b. Melaksanakan tugas tepat waktu	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	Ordinal	13	
3. Berani Menghadapi resiko		a. Berani menghadapi resiko yang penuh perhitungan	Mampu mengambil resiko dengan penuh	Ordinal	14	
		b. Menyukai dan melihat tantangan yang seimbang	Mampu melihat tantangan	Ordinal	15	

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
	4. Percaya Diri	a. Optimis	Tingkat Optimis yang tinggi	Ordinal	16
		b. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu mengambil tindakan	Ordinal	17
Kinerja Karyawan (Y)					
Kinerja Karyawan (Y) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan karyawan mengerjakan pekerjaannya	Ordinal	18
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya	Ordinal	19
		c. Hasil Kerja	Tingkat hasil kerja yang diharapkan oleh perusahaan	Ordinal	20
	2. Kuantitas kerja	a. kecepatan	Tingkat kecepatan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	21
		b. kemampuan	Tingkat kemampuan sesuai dengan instruksi atasan	Ordinal	22
	3. Tanggung jawab	a. Hasil Kerja	Tingkat kemampuan menyelesaikan beberapa tugas	Ordinal	23
		b. Mengambil keputusan	Tingkat kemampuan mengambil keputusan dalam bekerja	Ordinal	24
	4. Kerjasama	a. jalinan Kerjasama	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	25
		b. kekompakan	Tingkat menyelesaikan	Ordinal	26

Hasibuan (2015: 94)

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
			pekerjaan bersama rekan kerja dengan kompak		
	5. Inisiatif	a. kemampuan mengatasi masalah tanpa menunggu perintah atasan	Tingkat melakukan tanpa menunggu perintah atasan	Ordinal	27

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2022

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan menemukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi dan sampel dalam peneliti ini perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

3.3.1. Populasi

Menurut Corper Donald R, Schindler, Pamela yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2018:130) menyatakan “Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek ini. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada Soca.ai yang berjumlah 68 karyawan, yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Karyawan Soca.ai

Divisi	Jumlah Karyawan
Commercial	9
Product	10
Intrastructure	4
R&D	16
Quality	6
Distribution & Partnership	7
Operations	9
Creative & Design	7
Jumlah	68

Sumber : Soca.ai, 2023

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Soca.ai yaitu berjumlah 68 karyawan. Menurut Sugiyono (2018:118), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100 orang.

3.4. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel yaitu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan yaitu terdapat penelitian yang terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017:82) ada dua teknik sampling yang dapat digunakan probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilang sampel yang bisa memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non probability sampling yaitu teknik mengambil sampel

yang tidak akan memberi peluang atau tidak mempunyai kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel dimana populasi sebanyak 68 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, karena berupa alat maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survey langsung pada Soca.ai Jabar sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi :

- a. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan

dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Soca.ai.

- b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu pada Soca.ai.
- c. Kuesioner atau pernyataan yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang kemudian disebarakan kepada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pernyataan yang menyangkut dengan variabel Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi dan Kinerja Karyawan pada Soca.ai.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a. Sejarah, literature dan profil Soca.ai.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi, dan Kinerja Karyawan.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topic permasalahan yang diteliti.
- d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literature yang erat hubungannya dengan penelitian.
- e. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan.

3.6. Uji Instrumen

Pada sub teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, Sugiyono (2018:125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2018:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien r *product moment*

r : Skor yang diperoleh dari subjek

dalam tiap item x : Skor total instrument

- n : Jumlah responden dalam uji instrument $\sum x$
 $\sum x$: Jumlah hasil pengamatan variabel X $\sum y$
 $\sum y$: Jumlah hasil pengamatan variabel Y
 $\sum xy$: Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Sciences). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari Corrected Item- Total Corellation masing-masing butri pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai rhitung yang merupakan nilai dari Corrected Item- Total Corellation $> 0,3$.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji realibilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji realibilitas. Realibilitas bekenan dengan

derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2018:173). Pengertian realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah split-half method (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus Spearman Brown, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor untuk kelompok I dan II.
3. Korelasi skor kelompok I dan II dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n\sum A^2 - (\sum A^2)][(n\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien *pearson product moment*

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\sum A$: Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$: Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$: Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$: Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$: Jumlah perkaitan skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka realibilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi spearman brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r : Nilai realibilitas

rb : Korelasi *person product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas realibilitas minimal 0,7.

a : Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan realibel

b : Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan realibel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau realibilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas. Apabila koefisien lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan realibel.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang

tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, percentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2018:148).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X_1 = Kepemimpinan Transformasional, X_2 = Motivasi Berprestasi terhadap variabel dependent Y = Kinerja Karyawan).

3.7.1. Teknik Metode Analisis

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jawaban responden yang ditabulasi dalam bentuk kuantitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik inferensial. Pada

statistik inferensial data dapat dibedakan menjadi statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data normal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi (Sugiyono, 2018:147).

3.7.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoprasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana Kepemimpinan Transformasional (variabel X1), Motivasi Berprestasi (variabel X2) dan Kinerja Karyawan (variabel Y) setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk setiap item instrumen pada kuesioner. Dalam bobot ini untuk dapat memudahkan

responden untuk dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diajukan. Dalam analisis ini juga dapat menggambarkan jawaban- jawaban responden dari kuesioner yang telah diajukan oleh peneliti. Dibagian ini menganalisa data yang telah didasari pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah di isi oleh responden selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat yang akan dilakukan klarifikasi terhadap jumlah skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang sudah didapatkan kemudian disusun sesuai dengan kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Menganalisa data dalam setiap variabel penelitian dilakukan dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk dapat mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian. Untuk menetapkan skor rata-rata jumlah kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikaitkan dengan jumlah responden. Berikut rumus hitungnya :

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata, maka hasil dalam kuesioner tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang didasari pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan dengan rentang skor sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi = 5

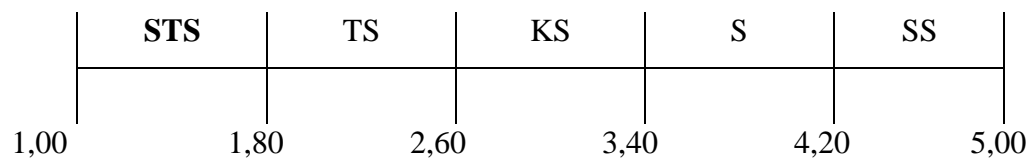
Nilai Terendah = 1

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut :

- a. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- b. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik
- c. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- d. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
- e. Jika memiliki kesesuaian 4,41 – 5,00 : Sangat baik

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3. 1
Garis Kontinum

Sumber : Sugiyono (2017:160)

3.7.3. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:54). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan, dengan Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti

berikut ini :

3.7.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

A : Bilangan konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi

X_1 : Variabel bebas (Kepemimpinan Transformasional)

X2 : Variabel bebas (Motivasi Berprestasi)

e : Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan selain Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Berprestasi

3.7.3.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi adalah analisis dengan cara yang digunakan untuk mendapatkan derajat atau energi hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). persatuan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi yaitu merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel dengan pernyataan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi.

Berikut rumus korelasi berganda :

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R² : Koefisien korelasi berganda

JK(reg) : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila $r = 1$ artinya terdapat hubungan antara variabel X1, X2 dan variabel Y

Apabila $r = -1$ artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila $r = 0$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel

berikut ini :

Tabel 3. 4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Kurang Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

3.7.3.3.Koefisien Determinasi (Kd)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dengan cara perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu dengan cara analisis koefisien determinasi berganda atau simultan dan analisis determinasi parsial dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- Kd : Nilai koefisien determinasi
 r^2 : Koefisien korelasi *product moment*
 100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara parsial :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

- β : Beta (nilai *standarlized coefficients*)
 Zero Order : Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat :
 Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah
 Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

3.8. Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data atau informasi yang dioprasionalisasikan dalam bentuk item atau permyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi, dan Kinerja Karyawan.

3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di perusahaan

Soca.ai yang terletak di Jalan Sharon Raya Utara No.11 Cipamokalan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Penelitian ini dimulai dari oktober 2022 sampai november 2022 meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian, sampai dengan seminar hasil penelitian.